

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan pariwisata saat ini tumbuh dan berkembang dengan cepat, di Indonesia sendiri perkembangan pariwisata mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari jumlah wisatawan mancanegara yang mengunjungi Indonesia semakin meningkat dari tahun ke tahun. Sektor pariwisata di Indonesia telah menjadi salah satu program prioritas pemerintah yang harus ditingkatkan karena pariwisata akan membawa dampak signifikan terhadap perekonomian. Pariwisata sebagai sektor yang strategis dan menjadi media integrasi program dan kegiatan antar sektor yang strategis dan menjadi media integrasi program dan kegiatan antar sektor pembangunan, sehingga pariwisata sangat masuk akal ditetapkan menjadi *leading* pembangunan. Maksud dari *leading* pembangunan adalah pariwisata dapat menggerakkan perekonomian bangsa. Setidaknya beberapa alasan sektor pariwisata patut didorong perkembangannya. Pengembangan Pariwisata memerlukan dukungan kebijaksanaan pariwisata yang tepat, yang mampu menjadi panduan serta pijakan bagi tindakan strategik di masa yang akan datang. Dalam pengembangan pariwisata membutuhkan kerja sama dengan Pemerintah Pusat/Daerah, Pemerintah Swasta (Investor) dan masyarakat

setempat(Suwarti,2017:2017) <http://www.ejournal.stipram.net/> Volume 11
Nomer 1 Januari 2017.

Pertama dengan meningkatnya destinasi dan investasi pariwisata di Indonesia. Menjadikan pariwisata sebagai faktor dalam pendapat ekspor, penciptaan lapangan kerja, pengembangan usaha dan infrastruktur. Kedua, pariwisata telah mengalami ekspansi dan diversifikan secara berkelanjutan di dunia dan menjadi salah satu sektor ekonomi yang terbesar dan mengalami pertumbuhan yang cepat di dunia. Hal ini di buktikan meskipun negara-negara di dunia mengalami krisis global beberapa Internasional menunjukkan pertumbuhan yang positif dari tahun ke tahun. Selain itu, wisatawan di dunia tidak terpengaruh secara ekstrim ketika dunia mengalai pertumbuhan ekonomi dunia yang fluktuatif, sebaliknya dalam skala global sektor pariwisata mampu mempertahankan pertumbuhan, antara lain ditunjukkan dengan pertumbuhan jumlah wisatawan dunia mengalami kenaikan 0,4 miliar. Di sisi lain pariwisata Indonesia memiliki banyak keunggulan kompetitif dan keunggulan komparatif, yang pada tahun 2019 di proyeksikan pariwisata menjadi kelompok 4 sektor penghasil devisa terbesar di Indonesia, yaitu USD 24 Miliar.

Pariwisata di Indonesia di targetkan menjadi destinasi yang terbaik di kawasan regional dan mampu melampauin ASEAN. Indonesia memiliki potensi wisata yang di kembangkan menjadi destinasi pariwisata tngkat dunia karena memiliki keindahan alam, kekayaan budaya yang beragam dan penduduk yang ramah-ramah membuat wisatawan menjadi nyaman

ketika mengunjungi Indonesia. Saat ini pemerintah Indonesia sedang mengembangkan 10 destinasi Prioritas yang di harapkan dapat menarik wisatawan asing berkunjung ke Indonesia yaitu destinasi Danau Toba, Mandalika, Borobudur, Bromo-Tengger-Semeru, Labuan Boja, Kepulauan Seribu, Tanjung Kelayang, Tanjung Lesung, dan Morotai. Selain Destinasi di atas, Indonesia masih memiliki banyak destinasi menarik yang dapat dikembangkan menjadi destinasi wisata salah satunya adalah Waduk Mrica Banjarnegara, Jawa Tengah. Pengembangan obyek dan daya tarik wisata yang merupakan penggerak utama sektor kepariwisataan membutuhkan kerjasama seluruh pemangku kepentingan yang terdiri dari masyarakat dan pemerintah, kerjasama langsung dari kalangan usaha maupun dari pihak swasta.

Kabupaten Banjarnegara merupakan salah satu wilayah yang di dalamnya terdapat berbagai jenis kekayaan alam yang potensial untuk dikembangkan. Salah satunya adalah kekayaan alam yang berwujud wisata alam Waduk Mrica yang terdapat di kawasan wisata Desa Bawang. Desa Bawang merupakan terkenal dengan kawasan wisata desa karena di dalam kawasan tersebut terdapat obyek wisata alam yang salah satunya menjadi unggulan adalah keberadaan Obyek Wisata Waduk Mrica yang masih mengalami perkembangan sebagai dampak dari adanya kegiatan pengembangan obyek wisata yang dilakukan pada obyek wisata tersebut.

Pengembangan tersebut ditandai dengan semakin meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan. Selain itu semakin gencangnya kegiatan

pembangunan, renovasi dan pengolaan fasilitas prasarana yang di kunjungidengan meningkatkannya kualitas pelayann obyek wisata Waduk Mrica sebagai daerah tujuan wisata unggulan di Kabupaten Banjarnegara.

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang, terdapat beberapa hal yang perlu di rumuskan dalam permasalahan yang Penulis kaji adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pengembangan Waduk Mrica sebagai daya tarik wisata ?
2. Bagaimana strategi promosi untuk meningkatkan kunjungan wisatawan di Waduk meningkatkan kunjungan wisatawan di Waduk Mrica ?
3. Bagaimana sikap masyarakat terhadap pengembangan destinasi Waduk Mrica?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah di gunakan untuk mengidentifikasi faktor yang termasuk dalam ruang lingkup masalah penelitian dan menghindari salah penafsiran mengenai judul Jurnal Ilmiah, maka perlu adanya batasan masalah sebagai berikut:

1. Strategi pengembangan Waduk Mrica sebagai daya tarik wisata alam yang paling banyak di kunjungi di Desa Bawang Banjarnegaa.

2. Strategi promosi untuk meningkatkan kunjungan wisatawan di Waduk Mrica.
3. Sikap masyarakat terhadap pengembangan Destinasi Waduk Mrica.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang penulis lakukan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui potensi yang ada di Banjarnegara untuk minat wisata dan meningkatkan kunjungan wisatawan.
2. Untuk mengetahui strategi pengembangan Waduk Mrica agar di kembangkan secara optimal.
3. Untuk mengetahui strategi promosi demi meningkatkan kunjungan wisatawan di Waduk Mrica.
4. Untuk mengetahui sikap masyarakat terhadap pengembangan destinasi di Banjarnegara.

E. Manfaat Penelitian

Suatu penelitian di harapkan memiliki kegunaan bagi pihak lain.

Penelitian ini diharapkan dapat manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat bagi Peneliti

Memberi wawasan kepada peneliti dan ilmu pengetahuan di bidang pariwisata dan dapat menjadi acuan kerja dalam bidang pariwisata selain itu juga menjadi salah satu syarat utama untuk memperoleh gelar Sarjana Pariwisata (S.Par) pada lembaga pendidikan Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo (STiPRAM).

2. Manfaat bagi Pemerintah

Sebagai masukan bagi Pemerintah Daerah setempat dalam mengambil kebijakan khususnya dalam pengembangan destinasi di Banjarnegara dengan berbagai permasalahan yang di hadapin.

3. Manfaat bagi Lembaga Pendidikan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat di jadikan bahan masukan dalam proses perkuliahan dan dapat digunakan untuk menambah literatur di perpustakaan STIPRAM Yogyakarta yang di harapkan mampu menambah wawasan dan ilmu pengetahuan generasi penerus dalam bidang pariwisata yang dapat meningkatkan mutu bagi mahasiswa strata-satu maupun lembaga pendidikan agar kedepannya mampu menciptakan SDM yang berkualitas.

4. Manfaat bagi Stakeholder

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat di gunakan sebagai masukan bagi pengembangan Waduk Mrica agar kedepannya mampu di kembangkan secara optimal dan menjadi daya tarik wisata yang paling banyak di kunjungi di Banjarnegara.

5. Manfaat bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini di harapkan mampu menambah wawasan masyarakat eseengenai pengembangan Waduk Mrica yang kedepannya di harapkan mampu menunjang kesejahteraan masyarakat.